

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Alat musik perkusi adalah instrumen yang menghasilkan suara dengan cara dipukul atau membuat getaran pada benda tersebut. Sumber bunyi yang dihasilkan dari alat musik perkusi terdapat pada bahan instrumen tersebut, atau juga terdapat pada membran (Kusumawati Heni, 2010). Instrumen perkusi dibedakan berdasarkan pada sumber bunyinya, yaitu alat musik perkusi *idiophone* dan alat musik perkusi *membranofon*. *Membranophone* yaitu instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput yang ditegangkan (Annisa, 2015). Alat musik *idiophone* seperti cymbal, triangle, marimba dan alat musik *idiophone* lainnya sedangkan alat musik *membranofon* seperti snare drum, djembe, timpani, bass drum, bongo dan conga.

Conga merupakan alat musik yang berasal dari budaya Afrika dan Cuba. (Warden, 2005) Conga memiliki *head* yang berbentuk bulat dan langsing mengkerucut ke bawah. Seseorang yang memainkan conga disebut juga *conguero*. Pemain conga atau yang disebut juga *congeuro* harus memahami teknik dasar permainan conga yang bertujuan untuk mendapatkan *tone* suara conga yang baik dan benar. Seorang pemain conga harus mengenali dan menguasai teknik-teknik permainan conga seperti *open tone*, *bass tone*, *open slap*, *slap*, *heel*, dan *fingertip/toe*.

Didalam permainan conga terdapat pola tumbao yang merupakan pola dasar permainan conga. Pola tumbao juga sebagai pola *basic* dalam permainan musik salsa. Pola tumbao tidak hanya menjadi pola ritme untuk musik salsa saja melainkan bisa menjadi pola ritme genre lainnya seperti *Jazz*, *Bosanova*, *Pop Latin*, & *Pop*.

Pola tumbao dimainkan dengan cara tangan kiri memainkan teknik *heel-toe*. *Heel* merupakan teknik permainan conga dimana telapak tangan bagian bawah seperti mendorong dan teknik *fingertip/toe* yaitu dengan menggunakan ujung jari tangan sebelah kiri. Tangan kanan pada permainan tumbao berfungsi memainkan teknik *open tone* dan teknik *slap*.

Teknik tumbao dapat dimainkan dengan tiga jenis conga yaitu *quinto* (conga yang berukuran kecil), *conga* (conga yang berukuran sedang) dan *tumbadora* (conga yang berukuran besar). Bertujuan untuk menghasilkan suara *high*, *midle* dan *bass*. Meskipun sebenarnya pola *tumbao* dapat dimainkan dengan satu atau dua conga.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis penerapan pola tumbao pada permainan conga dalam lagu yang berjudul *Necesitas Tu* karya *Blue Mambo*. *Necesitas Tu* merupakan lagu dari grup latin yang bernama *Blue Mambo*. Lagu *Necesitas Tu* sendiri dipolulerkan pada tahun 2008 di album mereka yang berjudul *Blue Mambo*. Grup ini di bentuk oleh Victor Rendón sebagai *Leader*. Dalam lagu *Necesitas Tu* mereka mengaplikasikan pola ritme tumbao pada permainan conga.

Mengacu pada sumber-sumber di atas menjadi dasar ketertarikan dalam penelitian ini. Selain itu peneliti memiliki alasan pribadi sebagai pemain conga pada *Batavia Chamber Orchestra*, tentu sangat memotivasi untuk mengetahui lebih dalam mengenai instrumen conga dan pola tumbao sebagai pola dasar dalam permainan conga, serta hasil pengamatan peneliti terhadap hasil penelitian tentang conga pada Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, nampaknya belum ada yang meneliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Pola Ritme Tumbao Pada Permainan Conga Dalam Lagu *Necesitas Tu*”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah Penerapan Pola Ritme Tumbao Pada Permainan Conga Dalam Lagu *Necesitas Tu*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Pola Ritme Tumbao Pada Permainan Conga Dalam Lagu *Necesitas Tu*?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis :
  - a. Melengkapi literatur kepustakaan.
  - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permainan conga.
2. Secara Praktis :
  - a. Upaya penerapan teknik-teknik permainan conga khususnya pada pola ritme tumbao.
  - b. Memudahkan pemain conga dalam mempelajari pola tumbao.
  - c. Menjadi referensi pemain conga.

- d. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat yang memiliki minat mempelajari conga.

